

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Debit banjir adalah hasil dari besarnya genangan air dengan melihat dari tingginya air yang berlebihan merendam daratan, data debit banjir yang tercatat adalah data sampel dari debit aliran sungai karena secara faktual tidaklah mungkin pada suatu sungai memiliki data populasi debit sungai yang mengandung data debit dari sungai tersebut ada, hingga data debit sungai tersebut tidak ada.

Banjir adalah peristiwa atau keadaan alam dimana daratan yang biasanya kering menjadi tergenang oleh air. Banjir dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi kehidupan masyarakat dan suatu masalah yang sampai sekarang ini masih perlu penanganan baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Sub Daerah Aliran Sungai (Sub DAS) adalah bagian dari DAS dimana air hujan diterima dan diairkan melalui anak sungai ke sungai utama. Daerah aliran sungai (DAS) merupakan suatu kawasan/daerah yang dibatasi oleh pembatas tofografi dimana air yang berasal dari air hujan yang jatuh, terkumpul dalam kawasan/daerah tersebut. DAS mampu menerima, menyimpan, dan mengalirkan air hujan yang jatuh diatasnya kesungai.

Kecamatan pengandonan memiliki 12 desa yang terdiri atas 138 Rukun Tetangga (RT) dan 39 Rukun Warga (RW), banjir yang terjadi di kabupaten oku tahun 2024 banyak meninggalkan kisah sedih khususnya di kecamatan pengandonan terdapat beberapa jembatan gantung yang putus oleh karena besarnya debit banjir yang terjadi, maka perlu dicari tahu penyebab banjir yang terjadi agar bisa menemukan solusi terbaik, baik dengan menggunakan metodologi hidrolika maupun intensitas curah hujan.

Apabila debit banjir tidak begitu besar maka kerugian terhadap manusia tidak terlalu dirasakan, namun apabila debit banjir begitu besar, maka dapat menimbulkan kerugian yang besar. Sebelum melakukan pengamanan dengan adanya penanggulangan bahaya banjir, maka dari itu perlu dilakukannya analisis

terhadap debit banjir, agar dapat mengetahui hasil perhitungan debit banjir tersebut.

Maka dari permasalahan diatas, penelitian yang dilakukan diberikan judul ”**ANALISIS PENYEBAB BANJIR PADA SUB DAS SUNGAI OGAN KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana cara untuk mengetahui dan menganalisis penyebab banjir banjir Pada SUB DAS Ogan Di Kecamatan Pengandonan..

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran debit banjir dan penyebab banjir Pada SUB DAS Ogan Di Kecamatan Pengandonan..

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat ini untuk menganalisis penyebab banjir yang terjadi Pada SUB DAS Ogan Di Kecamatan Pengandonan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini :

- 1.Lokasi penelitian yang dilakukan dikecamatan Pengandonan kecamatan Pengandonan.
- 2.Pengambilan data lapangan selama 10 hari, dan data yang diambil adalah tinggi genangan dan lama genangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum isi tulisan, sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima BAB, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN :

Merupakan bagian awal dari pembahasan dalam penelitian ini . Pada bab ini menunjukan Pembahasan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :

Dalam bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan tentang penelitian agar dapat memberikan gambaran model dan metode analisis yang akan digunakan dengan menganalisa masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN :

Bab yang berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas bagian alur penelitian ini serta mendeskripsikan lokasi penelitian yang akan dianalisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :

Bab yang berisi tentang hasil penelitian yang menguraikan tentang menganalisa debit banjir pada sub das.

BAB V PENUTUP :

Bab yang berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan penelitian ini, serta saran untuk dapat ditunjukan untuk penelitian selanjutnya atau penerapan hasil penelitian dilapangan.